

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Desain penelitian**

Desain pada penelitian ini adalah studi kasus untuk mengeksplorasi masalah keperawatan anak yang mengalami demam thypoid dengan masalah hipertermi di RSUD Dr. Hi. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.

##### **B. Batasan istilah**

Asuhan keperawatan pada anak yang mengalami demam thypoid dengan masalah hipertermi di ruang alamanda RSUD Dr. Hi. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.

**Tabel 3.1**  
**Basatan Istilah**

No	Variabel	Definisi oprasional	Cara ukur
1	Demam thypoid	Demam thypoid merupakan penyakit infeksi pada saluran pencernaan tepatnya pada usus halus	Observasi, pemeriksaan laboratorium, rekam medik.
2	Hipertermi	Hipertermi adalah suatu kondisi dimana suhu tubuh meningkat drastis dari suhu normal	Observasi, wawancara dan pemeriksaan suhu.

##### **C. Partisipan**

Partisipan dalam keperawatan adalah pasien dan keluarga. Subyek yang digunakan adalah 2 klien, dalam penelitian ini adalah anak dengan masalah keperawatan dan diagnosa medis yang sama, yaitu kliendemam thypoid dengan masalah hipertermi

1. Kriteria inklusi
  - a. Pasien demam thypoid rawat inap di RSUD Dr. Hi. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.
  - b. Pasien demam thypoid umur pra sekolah.
2. Kriteria eksklusi
  - a. Pasien demam thypoid dengan penyakit infeksi penyerta lain.
  - b. Pasien demam thypoid dengan rekam medik yang tidak lengkap dan tidak dapat ditelusuri.

#### **D. Lokasi Dan Waktu Penelitian**

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di ruang alamanda RSUD Dr. Hi. Abdul Moeloek Provinsi Lampung tahun 2019.
2. Waktu penelitian

Lama waktu sejak klien pertama kali masuk rumah sakit sampai pulang atau klien yang dirawat minimal 3 hari. Dengan melakukan asuhan keperawatan selama 3 hari.

#### **E. Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah

1. Pengkajian
  - a. Wawancara

Hasil anamnesis berisi tentang identitas klien dan keluarga, riwayat kesehatan, riwayat perjalanan penyakit sampai terjadinya demam

thypoid, pola kebiasaan pemenuhan kebutuhan sehari-hari, kondisi psikologis dan faktor pencetus demam thypoid.

b. Observasi dan pemeriksaan fisik

Masalah keperawatan hipertermi yaitu menggunakan metode palpasi. Observasi pada diagnosa demam thypoid yaitu menggunakan metode pemeriksaan fisik seperti suhu, dan berapa kali terjadinya demam. Intervensi yang dilakukan pada ke-2 partisipan.

2. Intervensi keperawatan

a. Monitor suhu minimal tiap 2 jam

b. Monitor warna dan suhu kulit

c. Kompres pasien pada lipat paha dan aksila.

d. Kompres menggunakan kompres hangat.

e. Kompres selama 15 menit

3. Studi dokumen dan rekam medik (hasil dari pemeriksaan diagnostik dan lain yang relevan).

## **F. Uji Keabsahan Data**

Uji keabsahan data dapat dilakukan dengan dua cara yaitu:

1. Memperpanjang waktu penelitian atau tindakan

Peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak. Bila data yang diperoleh selama ini setelah dicek kembali pada sumber data asli atau

sumber lain ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya (Sugiyono, 2012).

2. Sumber informasi tambahan menggunakan triangulasi dari tiga sumber data utama yaitu klien , perawat expert dan referensi buku yang berkaitan dengan masalah kejang demam yang sedang diteliti atau di kelola. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data triangulasi, maka peneliti akan meningkatkan kredibilitas data karena menggunakan lebih dari satu prespektif sehingga kebenarannya terjamin (Sugiyono,2012).

## **G. Analisa Data**

Analisa data dalam penelitian ini adalah

1. Pengumpulan data

Data dikumpulkan melalui observasi, dokumentasi. Hasil ditulis dalam bentuk catatan lapangan, kemudian dibuat transkrip.

2. Mereduksi data

Data dari hasil wawancara dibuat dalam bentuk transkrip dan dikelompokkan menjadi data subjektif dan objektif, dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostik kemudian dibandingkan.

### 3. Penyajian data

Penyajian data dapat menggunakan tabel, gambar, bagan maupun teks naratif. Kerahasiaan klien dijaga dengan menggunakan inisial identitas klien

### 4. Kesimpulan

Dari data yang disajikan, kemudian data akan dibahas dan dibandingkan pada hasil penelitian terdahulu secara teori dengan perilaku kesehatan. Data yang dikumpulkan terkait dengan proses keperawatan yaitu dengan data pengkajian, diagnosa, perencanaan tindakan dan evaluasi.

## H. Etika Penelitian

Etika dalam penelitian ini adalah

1. *Informed consent* (persetujuan menjadi klien) yaitu persetujuan untuk berpartisipasi sebagai subjek penelitian setelah mendapatkan penjelasan yang lengkap dan terbuka peneliti tentang keseluruhan pelaksanaan penelitian.
2. *Anonymity* (tanpa nama) merupakan kerahasiaan nama klien dalam identitas klien dengan inisial.
3. *Confidentiality* (kerahasiaan) manusia sebagai subjek penelitian memiliki privasi dan hak asasi untuk mendapatkan kerahasiaan informasi namun tidak bisa dipungkiri bahwa penelitian menyebabkan keterbukaan informasi tentang subjek, sehingga peneliti perlu merahasiakan. (Dharma, 2011).

## **I. Jalannya Penelitian**

### 1. Tahap persiapan

- a. Mengajukan permohonan izin pelaksanaan penelitian pada institusi pendidikan STIKes Muhammadiyah Pringsewu Program Study D3 Keperawatan .
- b. Peneliti mendapatkan izin dari rumah sakit untuk melakukan penelitian kemudian peneliti melakukan kunjungan kerumah sakit untuk mencari pasien yang sesuai dengan judul penelitian. Setelah menemukan pasien peneliti melakukan wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dan melihat dokumentasi rekam medik dirumah sakit. Setelah melakukan pengumpulan data peneliti melaksanakan implementasi selama 3 hari kepada pasien. Pada hari pertama akan melakukan pengkajian, menegakkan diagnosa, dan melakukan intervensi, melakukan tehnik non farmakologi dengan kompres hangat, evaluasi hipertermi, tingkatkan istirahat. Pada hari kedua melakukan intervensi kaji hipertermi, melakukan tindakan non farmakologi dengan kompres hangat, evaluasi hipertermi, tingkatkan istirahat. Pada hari ketiga melakukan intervensi kaji hipertermi, melakukan tehnik non farmakologi dengan kompres hangat, evaluasi hipertermi tingkatkan istirahat. Setelah melakukan implementasi selama 3 hari peneliti melakukan evaluasi dari implementasi yang telah dilakukan. Data yang telah didapatkan akan diolah dan dikonsulkan dengan dosen pembimbing.

c. Tahap akhir

Hasil pengolahan data disajikan dengan persentasi. Setelah melakukan sidang dan disetujui untuk dilakukan penjilidan hasil penelitian dikumpulkan sesuai jadwal yang telah ditentukan.